

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA

Oleh:

Popi Kotadjin (Nim : 1008110028)

Jhony J. Senduk

Sonny Marsabessy

Email: popikotadjin@yahoo.com

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi manajemen merupakan hal mutlak bagi sebuah institut tak terkecuali perpustakaan. Bagi perpustakaan OPAC sangat membantu pengguna dalam penelusuran informasi, selain memudahkan pencarian, juga menghemat waktu. Penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan akan terhambat apabila tidak didukung oleh sarana prasarana dan sumber daya manusia selaku pengelola perpustakaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan satu variable yaitu penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Informan penelitian sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 orang tenaga fungsional dan 2 orang pengunjung perpustakaan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara sudah terlaksana akan tetapi masih mempunyai kendala pada sarana prasarana juga sumber daya manusia.

Kata Kunci: *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kehidupan adalah sesuatu yang dinamis, artinya selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dari zaman ke zaman, dan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya, begitu seterusnya. Kehidupan manusia silih berganti dari yang primitif, prasejarah, dan tradisional, sampai sekarang dan masa yang akan datang. Kini kita telah memasuki kehidupan modern, yaitu kehidupan yang ditandai dengan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan budaya. Ciri-ciri kehidupan manusia modern diantaranya dapat dilihat atau diukur dengan tingkat kemampuan dan cara berpikirnya, tata cara dan daya upaya dengan ciri khas kehidupan yang rasional, menggunakan logika, ratio, sistem keteraturan, kalkulasi dan metode, serta sistem informasi.

Perpustakaan sekarang berkembang dengan berbagai jenis dan bentuk koleksi bahan pustaka, merupakan salah satu ciri kehidupan modern. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi dan/atau penyedia informasi, lembaga pengetahuan dan pendidikan. Pada mulanya keberadaan perpustakaan masih sangat terbatas pada kalangan tertentu saja, seperti raja-raja, dan kaum bangsawan, tokoh agama dan gereja. Koleksi perpustakaan pada awalnya berbentuk batu bertulis, tablet tanah liat, (*clay tablets*), papyrus, daun lontar, gulungan bahan tertentu (*scrolls*), kulit dan sejenisnya.

Pada sisi lain, kehidupan modern juga ditandai dengan perkembangannya ilmu pengetahuan, termasuk didalamnya ilmu manajemen. Kini, ilmu manajemen telah berkembang bersama-sama dengan perkembangan ilmu-ilmu lainnya. Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktik agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna, sehingga keberadaannya ditengah-tengah masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengelolah, memelihara sumber informasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkannya.

Dalam mengelola sebuah perpustakaan khususnya perpustakaan umum diperlukan kemampuan manajemen yang baik, dan sistem informasi yang cepat dan tepat, agar arah kegiatan sesuai dengan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dengan demikian Perpustakaan bagi masyarakat bukan saja bagaimana untuk tahu (*how to know*), tetapi dapat belajar tentang bagaimana untuk belajar (*learning how to learn*) tentang banyak hal.

Maka untuk mewujudkan hal tersebut, penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan lebih dimaksimalkan lagi, agar semua kegiatan dengan forma, kinerja dan manfaatnya benar-benar dirasakan oleh orang banyak dan atau masyarakat. Dengan kata lain antara perpustakaan dan masyarakat memiliki kesamaan persepsi dan tujuan.

Pembatasan Masalah

Sebagaimana dalam uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Penerapan Sistem Informasi

Manajemen Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja manfaat dari Sistem Informasi Manajemen?
2. Bagaimana Penerapan dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen?
3. Apa faktor penunjang dan penghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Tobelo Halmahera Utara khususnya yang menjadi satu-satunya pranata kepastakawanan yang dapat diraih umum, agar dapat membantu masyarakat umum dalam pengembangan dan pemberdayaannya masyarakat, dan melaksanakannya sesuai dengan peran, tugas dan fungsi serta sistem yang telah diterapkan.

Manfaat Penelitian

1. Secara akademis diharapkan dapat meningkatkan dan memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang disiplin ilmu perpustakaan, juga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen perpustakaan khususnya melalui sistem informasi lainnya yang diterapkan diperpustakaan Daerah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam mengupayakan dan memaksimalkan Mutu Pelayanan, khususnya melalui penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan guna memberdayakan Masyarakat Umum.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan apresiasi dan respon masyarakat untuk sering-sering berkunjung keperpustakaan dan membaca, agar dapat memperoleh berbagai informasi dan memperoleh sesuatu yang berguna.
4. Penelitian ini merupakan sarana peningkatan kemampuan ilmiah penulis dari teori-teori yang didapat dalam aspek Kepustakaan. Juga memberikan pemahaman lebih jauh lagi mengenai Perpustakaan, khususnya Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di Perpustakaan Daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan

Untuk memahami perpustakaan secara umum, terlebih dahulu perlu memahami istilah-istilah Pustaka, Perpustakaan, pustakawan, ilmu perpustakaan dan keputa-kawanan. Beberapa istilah itu pengertiannya sangat mirip tetapi pada hakikatnya memiliki pengertian yang sangat berbeda yang dikutip dari *pujihastuti.blogspot.co.id*, sebagai berikut:

1. Pustaka atau buku/kitab, yaitu kumpulan atau bahan berisi hasil tulisan atau cetakan, dijilid menjadi satu agar mudah dibaca yang berjumlah sedikitnya 48 halaman. Dari kata pustaka terbentuk kata turunan, yaitu perpustakaan, perpustakawan, kepastakaan, ilmu perpustakaan, dan kepastakawanan.

2. Perpustakaan, secara konvensional yaitu kumpulan atau bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai.
3. Pustakawan, yaitu orang yang bekerja di perpustakaan atau lembaga sejenisnya dan memiliki pendidikan perpustakaan secara formal.
4. Kepustakaan, yaitu bahan bacaan yang digunakan untuk menyusun karangan, makalah, artikel, laporan ilmiah, dan sejenisnya.
5. Ilmu perpustakaan, yaitu ilmu yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan, yang cakupannya meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Perpustakaan sebagai suatu institusi, mencakup organisasi perpustakaan, perkembangannya, peranannya dalam masyarakat, dan sumbangan perpustakaan kepada umat manusia.
 - Organisasi koleksi perpustakaan, cara mengolah, menyimpan, dan sistem temu kembalinya informasi.
 - Pengawetan/pelestarian koleksi perpustakaan.
 - Penyebaran informasi dan jasa perpustakaan.
 - Penyebaran informasi dan jasa perpustakaan lain untuk kepentingan masyarakat.
 - Hal-hal yang berkenaan dengan perpustakaan dan jasa perpustakaan.
6. Kepustakawanan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pustakawan; profesi kepustakawanan dan penerapan ilmu, misalnya dalam hal pengadaan koleksi, pengolahan, pendayagunaan, dan penyebaran informasi kepada pemakai.

Adapun definisi perpustakaan menurut para ahli sebagai berikut:

- **Sutomo(2003: 7)** perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian gedung/ bangunan, atau gedung itu sendiri. Yang berisi koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan oleh pembaca.
- **Lasa, 2007:12.** Perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai.

Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum mempunyai tugas melayani masyarakat umum atau semua lapisan anggota masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi. Ciri-ciri perpustakaan umum adalah:

- 1) Terbuka untuk umum;
- 2) Dibiayai oleh dana umum;
- 3) Dan jasa yang diberikan pada hakikatnya bersifat Cuma-cuma.

Perpustakaan amat penting bagi kehidupan cultural dan kecerdasan bangsa. Hal itu karena perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepustakawanan yang dapat diraih umum. Demikian pentingnya peranan perpustakaan umum bagi kecerdasan bangsa sehingga Unesco mengeluarkan Manifesto Perpustakaan Umum pada tahun 1972. Didalam Manifesto Perpustakaan Umum **Unesco**, dinyatakan perpustakaan umum mempunyai empat tujuan utama yaitu:

1. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membaca;

2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat;
3. Membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya;
4. Bertindak selaku agen kultural, yakni menjadi pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.

Definisi Sistem

Sebagaimana istilah sistem informasi manajemen/SIM, sistem juga telah didefinisikan oleh para ahli dalam berbagai cara yang berbeda. Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan cara pandang dan lingkup sistem yang ditinjau. Sistem adalah satu kesatuan komponen yang saling terhubung dengan batasan yang jelas bekerja bersama-sama untuk mencapai seperangkat tujuan (*O'Brien dan Marakas 2009*).

Sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa (*Sutono, 2007*).

Sistem informasi adalah kombinasi dari people, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber-sumber data, prosedur dan kebijakan yang terorganisasi dengan baik yang dapat menyimpan, mengadakan lagi, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (*O'Brien dan Marakas 2009*).

Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Menurut *Chamber, 1992*.

Informasi adalah data yang telah diproses/diolah menjadi bentuk yang dapat dimanfaatkan oleh penerima. Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengelolah. Contoh informasi adalah daftar pegawai berdasarkan departemen, daftar pegawai berdasarkan golongan, rekapitulasi transaksi pembelian pada akhir bulan, rekapitulasi transaksi penjualan pada akhir bulan, dll.

Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*. Dalam Bahasa Indonesia, manajemen mempunyai beberapa pengertian, antara lain:

1. Pemimpin, baik dalam arti orang-orangnya maupun fungsinya, dalam kegiatan organisasi, terutama didalam mengambil keputusan-keputusan, yang dilakukan dengan mengadakan rapat.
2. Pengurus, atau kepengurusan, yang diangkat melalui pemilihan. Oleh sebab itu dalam menjalankan manajemen bersifat demokratis, artinya apa yang dilaksanakan adalah yang diputuskan dalam rapat pemilih atau pembentukan kepengurusan tersebut.

3. Ketatalaksanaan, adalah manajemen yang bersifat menata, mengatur pelaksanaan, dan menjalankan keputusan-keputusan atau perintah atasan.
4. Pengelolaan, adalah manajemen sumber daya, misalnya personil, keuangan, material, inventaris, waktu, dan sebagainya.
5. Pengendalian, adalah manajemen suatu situasi dan kondisi (kontrol). Misalnya pengendalian wilayah, keamanan dan ketertiban wilayah.
6. Pembinaan, adalah manajemen yang bersifat pengembangan: jiwa, kemampuan, keahlian orang, kelompok orang, dan masyarakat. Misalnya pembinaan masyarakat dan teritorial.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat dua pengertian tentang manajemen. Pertama, manajemen adalah suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Maksudnya ialah bahwa didalam organisasi, baik sebagai wadah yang sifatnya statis, maupun sebagai kegiatan yang sifatnya dinamis, terdapat suatu proses penggunaan dan pemanfaatan semua sumber daya yang dilakukan oleh manajer (pemimpin) yang diarahkan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan. Kedua, manajemen adalah pejabat atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Jadi disini manajemen diartikan sebagai kewenangan, kemampuan dan kesanggupan seseorang pemegang kekuasaan yang sah, untuk menjalankan dan mengoperasikan organisasi. Orang tersebut memiliki tanggung jawab sepenuhnya, baik secara formal maupun moral, sekaligus menjadi titik sentral perhatian dan komando bagi semua staf dan bawahan. Semua tergantung pada pihak manajemen (Kamus Besar Bahasa Indonesia- KBBI, 1988).

Sistem Informasi Manajemen

Menurut *Lucas (1987:2)* mengatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau mengendalikan organisasi. Sistem informasi manajemen ini dirancang untuk menimbulkan perubahan alur informasi dalam suatu organisasi agar pelaksanaan manajerial dapat berlangsung secara efektif dan efisien. strategis.

McLeod (1995:30), menyatakan bahwa sistem Informasi manajemen merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Informasi dalam pengertian ini dapat berbentuk laporan periodik dan laporan khusus yang mampu menjelaskan apa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, dan memprediksi masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif atau Penelitian Naturalistik adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak dirubah dalam simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang objeknya (Nanawi 1994:104-106).

Menurut Rakhmat (2000:24), tujuan penelitian deskriptif adalah:

- Mengumpulkan informasi aktual secara rinci untuk melukiskan gejala yang ada.
- Membuat perbandingan atau evaluasi.
- Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Objek dan Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga fungsional dan pengunjung Perpustakaan Daerah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara.

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen Perpustakaan Daerah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian adalah untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Di Perpustakaan Daerah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara yang meliputi:

- Manfaat Sistem Informasi Manajemen
- Penerapan Sistem Informasi Manajemen
- Faktor Penghambat

Informan

Informan dalam penelitian ini adalah tenaga struktural berjumlah 3 orang dan pengunjung yang berjumlah 2 orang. Dengan demikian jumlah keseluruhan informan 5 orang di badan Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara.

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Halmahera Utara berdiri pada Tahun 2006 atas dasar acuan dari aplikasi Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 yang pelaksanaannya ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Utara Nomor 10 Tahun 2008.

Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi juga memiliki Perpustakaan Des sebanyak 61 Perpustakaan dan 3 Taman Baca Masyarakat yang dibina.

Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara memiliki luas tanah 1.800 m² sedangkan luas gedung 432 m² dengan total anggaran Rp 1.603.957.285 yang bersumber dari dana APBN, APBD, bantuan dan sumber lainnya. Berikut adalah komposisi presentase alokasi anggaran sebagai berikut:

1. Pengembangan koleksi 83%
2. Belanja lain-lain 17%

Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Halmahera Utara memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Visi

“Terdepan Dalam Informasi Pustaka, Terpercaya Dalam Mengamankan Arsip”

2. Misi

- Mewujudkan layanan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi yang cepat, mudah, nyaman, dan menyenangkan;
- Mewujudkan bahan pustaka dan sarana arsip yang bermutu;
- Membina dan mengembangkan minat budaya baca;
- Menjadikan perpustakaan dan arsip sebagai sumber ilmu;
- Membangun kemitraan global.

Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, bahwa Sistem Informasi Manajemen/SIM merupakan aspek penting yang harus dilakukan/diterapkan oleh Perpustakaan dalam operasionalnya. Karena secara logis terdapat hukum sebab akibat dimana ketika operasional perusahaan memberikan dampak negatif maka akan muncul respon yang besar dari masyarakat.

Oleh karena itu, dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang didapat berdasarkan instrumen hasil wawancara yang ditanyakan kepada para responden di lokasi penelitian. Adapun data jumlah responden yang digunakan untuk hasil penelitian ini sebagai informan adalah 5 orang yang terdiri dari 3 orang tenaga struktural dan 2 orang pengunjung dengan fokus pembahasan skripsi, sebagai berikut:

Dan kebutuhan buku yang diperlukan juga selalu ada.

a) Proses Peminjaman

Peminjaman buku yang dilakukan harus dikembalikan minimal satu minggu, jika sudah melebihi dari batas waktu peminjaman maka akan dikenakan sanksi 1 hari Rp. 1000/buku. Dan apabila buku yang dipinjam hilang maka yang bersangkutan harus menggantikan sesuai dengan buku yang dipinjam.

b) Masalah yang ditemui dalam perpustakaan

- Kehilangan buku
- Kurangnya sumber daya manusia, juga perlengkapan komputerisasi.
- Ruang yang dipakai masih belum memungkinkan/sesuai dengan kebutuhan.

PENUTUB

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah Sistem informasi menjadi prioritas pertama untuk dikembangkan karena besarnya kekuatan-kekuatan lingkungan eksternal dan kesamaan dari kekuatan faktor internal atau institusional. Beberapa sistem gagal karena benturan diantara keadaan atau lingkungan internal.

Faktor-faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem menurut Laudon yaitu: tingkat penggunaannya relatif tinggi, kepuasan pengguna terhadap sistem, sikap yang menguntungkan para pengguna terhadap sistem informasi dan staff dari sistem informasi, tujuan yang dicapai dan imbal balik keuangan untuk organisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan sistem informasi, antara lain adanya dukungan dari manajemen eksekutif, keterlibatan *end user* (pemakai akhir), penggunaan kebutuhan perusahaan yang jelas, perencanaan yang matang, dan harapan perusahaan yang nyata. Sementara alasan kegagalan penerapan sistem informasi antara lain karena kurangnya dukungan manajemen eksekutif dan input dari *end-user*, pernyataan kebutuhan dan spesifikasi yang tidak lengkap dan selalu berubah-ubah, serta inkompetensi secara teknologi.

Saran

Di masa mendatang, organisasi publik harus tanggap terhadap kebutuhan dinamika ekonomi dan sosial masyarakat yang berubah cepat, sehingga pembangunan dan peningkatan kemakmuran masyarakat sangat tergantung pada keberhasilan interaksi dua sektor utama, sektor swasta maupun sektor publik. Oleh sebab itu, upaya untuk mengefisienkan bentuk-bentuk layanan umum, yang salah satunya melalui pengembangan SIM pada Perpustakaan Daerah, merupakan syarat penting untuk menjawab tantangan di masa depan. Efektivitas SIM yang dikembangkan oleh organisasi tergantung pada seberapa besar sistem tersebut memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang mengarah pada SIM berbasis komputer, efektivitas sistem ditentukan oleh kerjasama yang baik antara para analis sistem dan pihak pemakai (*user*).

Dengan berkembangnya Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang efisien di dalam organisasi, terdapat tuntutan baru akan perubahan sistem administrasi atau manajemen di dalamnya. Sistem informasi yang lebih efisien akan mendorong terlaksananya pekerjaan dengan lebih cepat dan para pembuat keputusan dapat melakukan fungsinya dengan relatif baik, karena data dan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan dapat tersaji dengan lebih cepat sedangkan database yang dimiliki oleh organisasi akan dapat menunjang akses informasi tersebut setiap saat.

Pengembangan sistem informasi harus mempertimbangkan segi efektivitas sistem serta sumber daya yang dimiliki masing-masing organisasi. Setiap organisasi publik hendaknya mampu mengantisipasi kebutuhan masyarakat di jaman informasi melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Sulistyono. 1993. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bryson, Jo. 1990. *Effective Library and Information Centre Manajemen*. Vermont: Gower Publishing Company

Chamber, B. 1992. *foxpro 2 business and MISS Application, Microtrend Books*, Slawson Comunication, Inc. San Marcos.

- Dafish, Gordon B.** 2002 Kerangka Dasar: sistem informasi manajemen, bagian I pengantar. Seri manajemen no. 90-A. cetakan ke-12, Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo.
- Lasa, H.S.** 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Pinus Book Publisher. Yogyakarta.
- Lucas, Hendry C. Jr.** 1987. *Analisis Desain Dan Implementasi Sistem Informasi*. Jakarta: Erlangga.
- McLeod, Raymond.** 1995. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Indeks.
- O'Brien JA, Marakas G.** 2009. *Management Information System. Ninth edition*. Boston: Mc Graw Hill, Inc Universitas Gunadarma.
- Pamuntjak, Rusina Syahril,** 1998. *Pedoman Penyenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Soeharto, Lily Soewarni Bohar.** 1987. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: DIKTI.
- Sutarno NS.** 2004. *Manajemen Perpustakaan. Suatu Pendekatan*. Jakarta: Samitra Media Utama.
- Sutomo, H.S,** 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
Rosda Karya.